

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Notasi adalah suatu tanda pengenal untuk menggambarkan suatu nada dan ketukan. Kamus Besar Bahasa Indonesia, menjelaskan notasi ialah lambang atau tanda yang digunakan untuk mewakili sesuatu yang lebih abstrak atau kompleks.¹ Setiap orang tentu memiliki keterampilan yang berbeda-beda dalam membaca dan bernyanyi sesuai ketukan bahkan nada dasar.

Pembelajaran notasi merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap Kalangan. Keterampilan membaca notasi sangat penting dalam keseharian manusia karena tidak pernah terlepas dari bunyi-bunyian musik. Pembelajaran notasi bagi siswa usia dini sangat diperlukan untuk menstimulasi siswa memiliki kepekaan nada serta fondasi musik yang baik.

Pembelajaran inovatif yang akan dilakukan oleh peneliti pada siswa SDN2 Mengkendek dalam belajar notasi menggunakan *note colouring*. Metode *not colouring* merupakan suatu cara belajar untuk membantu siswa dalam belajar membedakan nama not. Metode ini digunakan untuk melihat materi yang ingin di sampaikan kepada murid agar mudah dipahami dalam mempelajari not angka.

¹ KBBI, "Notasi", 787.

Pembelajaran notasi bagi siswa sekolah dasar merupakan cara untuk memperkenalkan nama not, bunyi not, jenis not, bahkan ritme sebuah lagu. Penggunaan metode *note colouring* pada pembelajaran di kelas IV SDN 2 Mengkendek bertujuan untuk membuat minat belajar siswa meningkat, pembelajaran yang menyenangkan, serta pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.

Pada saat bernyanyi tentu dibutuhkan cara membaca dan menyanyi dengan benar sesuai dengan partitur. Namun faktanya, tidak semua orang dapat bernyanyi dengan benar sesuai dengan not, tempo bahkan nada dasar pada sebuah lagu. Banyak siswa yang masih sulit dalam membaca notasi atau partitur lagu secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 2 Mengkendek, masih banyak siswa yang bernyanyi dengan cara menghafal, mengingat dan menggunakan *feeling*. Hal ini dilatarbelakangi karena tidak ada pengajar yang memiliki keahlian di bidang seni dan budaya. Metode yang digunakan dalam mengajar siswa bernyanyi yaitu metode menghafal.

Dampak dari rendahnya keterampilan membaca notasi ini yaitu siswa belum mempunyai kemampuan teori dan praktik membaca not, juga berdampak pada kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran seni musik. Siswa bisa saja menerapkan metode tersebut sampai pada usia yang tidak ditentukan, sehingga diharapkan dari metode pembelajaran ini bisa

memberikan edukasi kepada siswa untuk memiliki minat dalam belajar notasi.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *Solfeggio*, karena peneliti melihat bahwa dengan metode pendekatan ini siswa dapat mengetahui berbagai macam not, bahkan dapat membunyikannya. *Solfeggio* merupakan metode vokal yang berfokus pada penggunaan tangga nada, jarak antar nada (interval), serta latihan melodi dengan menggunakan silabisasi solmisasi, yaitu cara menyanyikan nada-nada musik melalui suku kata tertentu.²

Penelitian ini penting dilakukan karena ingin memberikan edukasi kepada siswa sd kelas IV untuk memiliki minat dalam belajar notasi, sehingga bisa memiliki kemampuan membaca not dan bernyanyi sesuai dengan birama yang tepat. Siswa diharapkan tidak lagi menggunakan metode menghafal bahkan metode meniru seperti yang dilakukan sebelumnya.

Adapun penelitian terdahulu yang pertama oleh Zakarias Aria Widyatama Putra "Application of Color Code Music Notation in Learning Piano for Early Childhood". Penelitian ini membahas efektivitas penggunaan "Buku Musikku", sebuah sumber belajar yang dibuat oleh Yuniasri Maya Aisyah, yang dirancang khusus untuk mengajarkan notasi nada kepada anak-anak prasekolah melalui kode warna. Hasil dari penelitian

² Fajri, A., dan E. Maestro. *Pembelajaran Bernyanyi Menggunakan Metode Solfeggio di Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi*. Vol. 1, 2023.

ini adalah bahwa notasi nada berwarna terbukti dapat membantu anak-anak yang belajar piano dalam mengenali nada dengan lebih efektif, sehingga menjadi alat yang berharga dalam pendidikan musik usia dini.³

Kedua, "Pengembangan Model Pembelajaran Melodi dan Iringan Piano Anak Berbasis Notasi Warna" diutarakan oleh Sanctus Gregorian Hero. Penelitian ini menerapkan metode Design-Based Research (DBR) dengan pendekatan kualitatif. Temuannya menunjukkan bahwa model pembelajaran yang menggunakan notasi berwarna dapat menjadi salah satu pilihan efektif untuk mengenalkan pola iringan broken chord kepada anak-anak pada tahap perkembangan operasional konkret.⁴

Kedua penelitian terdahulu di atas, membahas tentang pembelajaran melodi dan iringan piano menggunakan pendekatan warna untuk pengenalan nada pada piano. Namun, kebaharuan dalam penelitian ini membahas tentang penerapan metode *note colouring* untuk meningkatkan keterampilan membaca not angka bagi siswa sekolah dasar.

Penelitian ini bertempat di SDN 2 Mengkendek, Km. 8 Mengkendek, dimana sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peneliti. Melihat atau mengamati siswa kelas IV memiliki kebutuhan membaca notasi yang masih

³ Putra, Zakarias Aria Widyatama. "Application of Color Code Music Notation in Learning Piano for Early Childhood." *GENIUS Indonesian Journal of Early Childhood Education* 5, no. 1 (June 4, 2024): 13–24. <https://doi.org/10.35719/gns.v5i1.165>.

⁴ Warna, B. N., dan S. Gregorian Hero. "Pengembangan Model Pembelajaran Melodi dan Iringan Piano Anak." *Clef: Jurnal Musik dan Pendidikan Musik* 5, no. 1 (2024): 1–17.

rendah sehingga perlu ditingkatkan. Siswa kelas IV belajar bernyanyi menggunakan metode menghafal dan meniru, dan Belum pernah diberikan materi tentang metode *not colouring* dalam pembelajaran di kelas melalui wawancara dengan Ibu kepala sekolah SDN 2 Mengkendek.⁵

Penelitian ini penting dilakukan, karena masih banyak siswa yang membutuhkan materi teori dan praktik dalam kemampuan membaca notasi dan bernyanyi. masih banyak yang belum bisa membaca notasi dengan benar sesuai nada dasar yang ada pada partitur. Melihat ugreensi di atas, maka peneliti tertarik dan mengangkat judul penerapan metode *note colouring* berbasis *solfeggio* dalam meningkatkan keterampilan membaca not angka bagi siswa SD kelas IV di SDN 2 Mengkendek.

B. Fokus Masalah

Fokus dalam penelitian ini yaitu penerapan *note colouring* berbasis *Solfeggio* dalam pembelajaran not angka bagi siswa kelas IV SDN 2 Mengkendek.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah, yaitu:

⁵ Paoeyangan, Zilpa, wawancara oleh penulis, Tana Toraja, Indonesia, 21 April 2025.

1. Bagaimana penerapan *note colouring* untuk meningkatkan keterampilan membaca not angka bagi siswa kelas IV di SDN 2 Mengkendek?
2. Bagaimana tantangan dalam penerapan *note colouring* untuk meningkatkan keterampilan membaca not angka bagi siswa kelas IV di SDN 2 Mengkendek?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian dari karya ilmiah ini yaitu:

1. Untuk menganalisis hasil penerapan metode *note colouring* berbasis *solfeggio* untuk meningkatkan keterampilan membaca not angka bagi siswa kelas IV di SDN 2 Mengkendek.
2. Untuk menganalisis tantangan dalam penerapan *note colouring* untuk meningkatkan keterampilan membaca not angka bagi siswa kelas IV di SDN 2 Mengkendek.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

a. IAKN Toraja

Penelitian ini kiranya dapat memberikan pengembangan khazanah ilmu pengetahuan dalam lembaga IAKN Toraja, khususnya dalam penelitian tentang peranan *note colouring* berbasis *solfeggio* untuk meningkatkan keterampilan membaca notasi bagi siswa sekolah dasar.

b. Program Studi Musik Gerejawi

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih penelitian terhadap pengembangan keilmuan bagi program studi Musik gerejawi khususnya pada mata kuliah teori musik dan *Solfeggio*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Peneliti

diharapkan penelitian ini bisa mengembangkan wawasan, serta memberikan pengalaman dalam mengajar siswa sekolah dasar.

b. Siswa Kelas IV SDN 2 Mengkendek

diharapkan dapat memberikan keterampilan, pengetahuan, dan membantu siswa dalam membaca notasi.

c. SDN 2 Mengkendek

diharapkan bisa menjadi masukan dalam pengembangan metode pembelajaran seni musik yang lebih menarik, efektif bagi peserta didik di tingkat sekolah dasar.

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan antara lain :

- BAB I Pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- BAB II Tinjauan pustaka, yang terdiri dari pembelajaran musik di sekolah dasar, tujuan pembelajaran musik, unsur-unsur pembelajaran musik, *note colouring*, *solfeggio*, serta pembelajaran musik untuk siswa SD.
- BAB III Metode penelitian yang mencakup jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, narasumber/informan, teknik analisis data, pengujian keabsahan data, jadwal penelitian, daftar pustaka memuat, dan lampiran.
- BAB IV Temuan penelitian dan analisis yang mencakup deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.
- BAB V Penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.